

TESIS

KEDUDUKAN PUTUSAN PENINJAUAN KEMBALI PERKARA PIDANA SEBAGAI NOVUM DALAM PENGAJUAN PENINJAUAN KEMBALI PERKARA PERDATA



Diajukan oleh :

NAMA : MELISA YUNIKA S.

NIM : 1920215320031

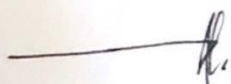
**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

Judul Tesis : **KEDUDUKAN PUTUSAN PENINJAUAN KEMBALI PERKARA PIDANA SEBAGAI BUKTI BARU (NOVUM) DALAM MENGAJUKAN PENINJAUAN KEMBALI PERKARA PERDATA**

Nama : **Melisa Yunika S.**
NIM : **1920215320031**

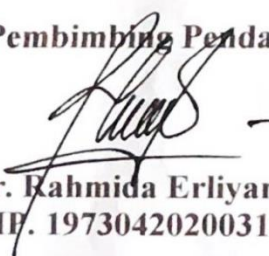
**Disetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama



Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H.
NIP. 19750525200212 2 002


Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420200312 2 002

Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**


Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**


Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

Tesis Ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal

PEMBIMBING UTAMA



Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H.
NIP. 19750525200212 2 002

PEMBIMBING PENDAMPING



Prof. Dr. Hj. Rahminda Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420200312 2 002



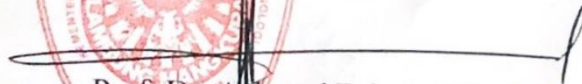
Disahkan Oleh
Koordinator Program Magister Hukum



Dr. H. Achmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004



Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELISA YUNIKA S.

NIM : 1920215320031

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi Hukum : Acara

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiransaya sendiri;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2023

g membuat pernyataan,



MELISA YUNIKA S.
NIM. 1920215320031

ABSTRAK

Kata kunci : Peninjauan Kembali, Perkara Pidana, Bukti Baru (*Novum*), Perkara Perdata

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui dan menganalisis apakah putusan peninjauan kembali perkara pidana dapat dijadikan bukti baru (*novum*) pada peninjauan kembali perkara perdata. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kriteria *novum* menurut Hukum Acara Perdata.

Metode penelitian dengan jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum normatif (*normative legal research*). Tipe penelitian adalah kekosongan hukum. Sifat penelitian adalah bersifat preskriptif. Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara mengkritik, mendukung, atau member komentar, kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pikiran sendiri dan bantuan kajian pustaka. Metode untuk jenis penelitian hukum normatif berupa metode preskriptif yaitu metode analisis yang memberikan penilaian (Justifikasi) tentang obyek yang diteliti apakah benar atau salah atau apa yang seharusnya menurut hukum.

Hasil penelitian yang diperoleh **pertama;** Suatu *novum* harus memenuhi persyaratan bahwa *novum* tersebut harus bersifat menentukan, *novum* tersebut ada sebelum perkara mulai diperiksa, dan *novum* tersebut tidak ditemukan ketika proses pemeriksaan berlangsung. Adanya *novum* harus memenuhi syarat salah satunya adalah surat bukti itu telah ada sebelum proses pemeriksaan perkara. Surat atau bukti dapat diajukan sebagai *novum* apabila surat atau bukti tersebut pada saat pemeriksaan tidak dapat ditemukan artinya bahwa surat yang dapat dijadikan *novum* harus surat bukti yang telah ada keadaannya sebelum gugatan dan proses pemeriksaan perkara dimulai namun selama proses pemeriksaan perkara berlangsung sampai putusan perkara itu berkekuatan hukum tetap, tidak ditemukan dan baru ditemukan setelah putusan perkara itu berkekuatan hukum tetap, maka berdasarkan syarat tersebut pengajuan putusan peninjauan kembali sebagai *novum* tidak terpenuhi. **Kedua;** *Novum* dalam perkara perdata secara tegas disebut dengan alat bukti surat. Dengan demikian maka pengertian surat bukti (*novum*) merupakan bukti yang berbentuk surat yang isinya memuat suatu fakta yang sudah terdapat/sudah ada pada saat pemeriksaan perkara *a quo* di tingkat pertama sebelum perkara *a quo* diputus oleh pengadilan. Menurut Penulis konsep surat bukti (*novum*) sebagai alasan Peninjauan Kembali dalam perkara perdata haruslah berbentuk akta otentik karena akta otentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna. Kekuatan pembuktian yang melekat pada akta di bawah tangan tidak sekuat dengan akta otentik. Akta di bawah tangan pada dasarnya mengikat bagi para pihak yang bertanda tangan didalamnya, tetapi tidak mengikat kepada hakim.

ABSTRACT

Abstract Keywords: Reviews, Criminal matters, New Evidence (Novum), Perdata matters

The purpose of this study is to 1) find out and analyze whether a decision to review a criminal case can be used as new evidence (novum) on a review of a civil case. 2) To know and analyse how the criteria novum according to the Civil Procedure Law.

Research method with the type of research in this research is normative law research (normative legal research). The type of research is a legal vacuum. The nature of research is prescriptive. The analysis of this research is done by criticising, supporting, or commenting, and then making a conclusion on the results of the research with the help of a library study. A method for normative research is a prescriptive method, a method of analysis that gives a judgment (justification) of the object being studied whether it is true or wrong or what it is supposed to be according to the law.

Results of research obtained **first**; a novum must meet the requirement that the novum has to be definite, that it exists before the matter begins to be examined, and that it is not found when the process of examination is in progress. If a letter or evidence is presented as a novum at the time of the investigation, it is not possible to find such a document or evidence. This means that the document which can be considered as novum must have been present before the complaint and the examination process has begun but as long as the process of investigation continues until the judgment of the matter has fixed legal force, is not found and is only found after the decision of the case is fixed law force, then under these conditions the submission of a review judgement as a Novum is not fulfilled. **Second**; Novum in civil matters is explicitly referred to as a means of proof of letters. Thus, the notion of evidence (novum) is evidence in the form of a letter containing a fact already existing at the time of a quo investigation in the first instance before the quo is settled by the court. According to the author, the concept of evidence (novum) as a reason for the re-examination in civil matters must be in the form of an authentic act because the authoritative act has perfect proofing power. The power of proof inherent in the act under the hand is not as strong as the authentic act. The act under hand is essentially binding on the parties signing it, but not on the judge.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **KEDUDUKAN PUTUSAN PENINJAUAN KEMBALI PERKARA PIDANA SEBAGAI NOVUM DALAM PENGAJUAN KEMBALI PERKARA PERDATA**. Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penyusunan Tesis ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang terlibat :

1. Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H selaku Koordiantor Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing pertama dan Prof. Dr. Rahmida Erliyani, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Seluruh staf Program Magister Hukum yang telah membantu dan memberikan informasi selama perkuliahan dan penyusunan Tesis.
5. Ibu dan Adik yang menjadi motivasi dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Sahabat dan rekan-rekan terdekat yg menjadi support system dalam menyelesaikan Tesis ini.

Diharapkan Tesis ini dapat memberikan manfaat dan penulis menerima kritik, saran serta masukan sebagai pembelajaran untuk kesempurnaan Tesis ini.

Banjarmasin, Juli 2023
Yang membuat pernyataan,

MELISA YUNIKA S
NIM. 1920215320031

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	23
C. Keaslian Penelitian.....	23
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	25
E. Kajian Pustaka	26
F. Metode Penelitian	42
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	45
BAB II KEDUDUKAN PUTUSAN PENINJAUAN KEMBALI PERKARA PIDANA YANG DIJADIKAN BUKTI BARU (NOVUM) PADA PENINJAUAN KEMBALI PERKARA PERDATA	46
A. Alasan Pengajuan Peninjauan Kembali	46
B. Kedudukan Putusan Peninjauan Kembali Perkara Pidana yang Dihadirkan Bukti Baru (Novum) pada Peninjauan Kembali Perkara Perdata.....	61
BAB III KRITERIA NOVUM MENURUT HUKUM ACARA PERDATA	71
A. Peninjauan Kembali Sebagai Upaya Hukum Luar Biasa	71
B. Kriteria Novum Menurut Hukum Acara Perdata.....	82
BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA